3.7. Proses Kerja Penata Artistik

Penata Artistik merupakan salah satu unit kerja pada stasiun penyiaran televisi atau Tim produksi film yang berfungsi sebagai penunjang acara siaran televisi atau produksi film. Penataan artistik merupakan suatu hal yang penting dalam menciptakan suasana dalam sebuah produksi acara drama televisi, film, maupun program non drama. Penataan artistik ini juga dapat mendukung suasana dan karakter pemain dalam layar dan termasuk juga sebagai daya tarik sebuah acara.

Penata artistik merupakan bagian tim dalam proses produksi siaran televisi yang di dalamnya terdapat beberapa divisi diantaranya *set studio, design, wardrobe, make up* dan *property.* Setiap divisi memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda, namun mereka bersatu untuk mendukung kelancaran proses praduksi program siaran.

Menurut Supriyadi,dkk (2014:7) penata artistik adalah seorang yang bertanggung jawab terhadap aspek pengadaan, penata, penyusun visual sebagai latar dan penunjang cerita drama dan film.

Berdasarkan kutipan di atas, penulis menyimpulkan bahwa sangatlah penting bagi penata artistik untuk menciptakan pandangan yang luas, terus berpikir untuk sesuatu yang baru dan secara konstan berusaha menciptakan kreatifitas yang lebih tinggi.

Menurut Kusumawati,dkk (2017:16) penata artistik bertanggung jawab mengoptimalkan dan mengarahkan efisiensi seluruh difisi yang ada di dalam departemen artistik sesuai jadwal produksi yang telah ditentukan, jangan sampai melebihi dari anggaran biaya yang telah disusun.

Dari kutipan diatas, penulis menyimpulkan tugas seorang penata artistik adalah bertanggung jawab dalam merancang keperluan properti, menentukan

warna panggung, perancangan wardrobe untuk kebutuhan produksi agar sesuai dengan konsep yang sudah disepakati.

Menurut Kusumawati,dkk (2017:16) bertanggung jawab menyesuaikan kebutuhan art dengan keinginan director dengan perubahan perubahan yang dilakukan pada saat produksi.

Dari kutipan diatas, penulis menyimpulkan bahwa seorang penata artistik harus bisa menerjemahkan skenario dan konsep cerita kedalam bentuk artistik yang nyata (kasat mata) serta sesuai dengan yang diinginkan Sutradara ke dalam rencana visual (Visual Plan).

Penulis sebagai penata artistik dalam program acara non-drama **DAILY SPOT** memiliki tanggung jawab atas keseluruhan gambarnya, penulis juga harus bisa kerja berdampingan dengan sutradara untuk memperhatikan segala sesuatu yang terekam di kamera.

3.7.1. Pra Produksi

Pada tahap awal dalam pembuatan sebuah produksi non drama televisi adalah proses pra produksi. Masa pra produksi adalah masa perencanaan, persiapan, penorganisasian, produksi, hingga ke teknis. Keberhasilan suatu produksi nondrama Televisi tergantung pada proses pra produksi yang matang.

Pada tahap pra produksi ini penulis sebagai penata artistik menentukan tema bersama dengan tim membuat breakdown dan jadwal kerja khusus bidang tata artistik agar dalam tahap produksi berjalan dengan lancar. Selain itu, seorang penata artistik juga menyiapkan semua property tata artistik sesuai dengan rancangan lembar kerja yang sudah dibuat.

Menurut Supriyadi, dkk (2014:82) penata artistik bertanggung jawab atas aspek desain kreatif acara (set design, lokasi, dan atau grafis). Ia membawahi beberapa bagian artistik.

Dalam kutipan diatas menyimpulkan, penulis menyimpulkan bahwa sebelum produksi seorang penata artistik dapat membuat rancangan untuk desain yang sesuai dengan konsep yang diinginkan oleh sutradara agar menghasilkan hasil yang baik.

Pada tahap ini penulis bertugas untuk menyamakan konsep artistik seperti yang akan digunakan set dekorasi yang disesuaikan naskah, wardrobe, make-up, property yang akan digunakan. Penulis juga melakukan Survey lokasi adalah untuk mengetahui atau mencari informasi yang diperlukan tentang tempat, suasana, dan keadaan.

Pada tahap awal dalam pembuatan sebuah produksi non drama televisi adalah proses pra produksi. Masa pra produksi adalah masa perencanaan, persiapan, penorganisasian, produksi, hingga ke teknis. Keberhasilan suatu produksi nondrama Televisi tergantung pada proses pra produksi yang matang.

Untuk semua adegan yang termasuk dalam sebuah produksi non drama. Jadi setiap adegan, setiap percakapan yang mengaitkan pada sebuah keadaan, maka *art director* harus mulai membuat list set apa saja yang diperlukan. Seperti set dekorasi, properti yang akan dipakai saat produksi, *make up* artis, *wardrobe* yang akan dipakai oleh pembawa acaranya, dan lain sebagainya yang dibutuhkan saat produksi.

3.7.2. Produksi

Menurut Kusumawati, dkk (2017:33) menyatakan bahwa pada saat Produksi, maka tiap scene pun art director perlu ada dan berada di dekat sutradara untuk memastikan gambar yang diambil sesuai dengan yang diharapkan, sesuai dengan skenario dan dalam tampakkan gambarnya pun terlihat nyata. Bisa saja ia ikut terlibat langsung, misalnya saja membetulkan letak set atau properti yang dirasa tak pas di adegan yang dimaksud. Kegiatan ini terus diikuti oleh art director, mulai dari bongkar pasang set, sampai ke penataan set sepanjang pengambilan gambar masih berlangsung.

Berdasarkan kutipan diatas, penulis menyimpulkan bahwa tugas seorang penata artistik atau art director pada saat produksi adalah bertanggung jawab atas semua letak set atau property yang digunakan di lokasi shooting pada saat produksi. Penata artistik atau art director juga harus selalu berdampingan dengan sutradara untuk memastikan gambar sesuai atau tidak ada yang jumping pada saat pergantian segment jika masih ditempat yang sama.

Dalam produksi program televisi non drama yang berjudul **DAILY SPOT** Kami menghabis kan waktu tiga hari *Shoting* di Jakarta tepatnya ada di beberapa tempat yaitu di Jakarta. *Ennichisai 2018 tema Danketsu* di Blok M. *Kodam Komunitas Ontel Daan Mogot* di Daan Mogot *Cutie Cats Caffe,* di Kemang *Studio* tanggerang Teluk Naga . Didalam produksi penulis selaku penata artistik mempunyai tanggung jawab yang sangat besar atas keseluruhan unsur tata artistik, sesuai dengan tahapan proses perekaman gambar dan suara dari non-drama televisi ”**DAILY SPOT**”.

3.7.3. Pasca produksi

Setelah proses produksi yang sudah matang tiba saatnya pasca produksi, dimana pasca adalah salah satu tahap dari proses pembuatan program, tahap ini dilakukan setelah tahap produksi program selesai ini terdapat beberapa

aktivitas seperti pengeditan, pemberian suara atau musik latar. Dalam melaksanakan tugasnya seorang penata artistik, bukan hanya menerima informasi dari produser dan pengarah acara tentang acara yang akan diproduksinya saja, melainkan dia juga harus mengembangkan semua bahan informasi yang diterimanya mampu menjabarkan apa yang terkandung dalam naskah.

Pada tahap ini penulis melakukan evaluasi proses kerja mulai pra hingga pasca produksi untuk memperoleh pembelajaran tentang bagaimana membuat susunan tata artistik yang baik dan rapih. Hal ini perlu diperhatikan agar kesalahan saat produksi tidak terjadi kembali pada saat yang akan datang.

Menurut Kusumawati, dkk (2017:28) "Dalam penggarapan suatu produksi program terdapat beberapa rangkaian proses, yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Proses tahapan ini juga merupakan refleksi dari suatu perencanaan yang matang untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan kualitas yang baik".

Dalam kutipan diatas, penulis menyimpulkan pada saat pasca produksi penulis melakukan tahap evaluasi dari semua divisi yang terdapat dalam art dilihat dari kekurangan-kekurangan pada saat pengambilan gambar kemudian juga mengembalikan dan merapikan semua property dan peralatan art yang lain.

3.7.4. Peran dan Tanggung Jawab Penata Artistik

Menurut supriyadi, dkk (2014:82) penata artistik adalah bertanggung jawab atas aspek desain kreatif acara (set design, lokasi, dan atau grafis). Ia membawahi beberapa bagian artistik.

Menurut Kusumawati, dkk (2017:14) menyatakan bahwa:

Penata artistik merupakan suatu hal yang penting dalam menciptakan suasana dalam sebuah produksi acara drama tv, film maupun program non drama."Secara teknis penata artistik atau art director bertanggung jawab atas seluruh penyediaan kebutuhan artistik mulai dari pra produksi, produksi, sampai pasca produksi. Berikut

ini merupakan peran dan tanggung jawab penulis sebagai penata artistik, diantaranya :

Menyesuaikan anggaran yang terkait dengan kebutuhan yang ada di dalam naskah, memastikan semua kebutuhan peralatan dengan kebutuhan artistik selama proses produksi seperti property, mengoptimalkan dan mengarahkan seluruh divisi yang ada di dalam departemen artistik, menyesuaikan kebutuhan art seperti property yang dibutuhkan sesuai dengan keinginan director dan mengikuti perubahan perubahan yang diinginkan director, membuat laporan kerja art director.

Penulis menyimpulkan bahwa peran dan tanggung jawab seorang penata artistik atau art director adalah menentukan dan membuat list apa saja yang digunakan selama shooting berlangsung seperti property, wardrobe, make up, dan lain lain. Membuat laporan pertanggung jawaban atas laporan kerja art director seperti, konsep artistik, breakdown penata artistik, floor plan dan lain lain.

Penata artistik adalah suatu hal yang penting dalam sebuah produksi televisi drama atau non drama, peran dan tanggung jawab nya menyiap kan, *Studio, Wadrobe,* dan *Make up,* dan tanggung jawab, membuat *studio* ber tema ala ala kelasik modern.

Di set secara unik, nyaman, bagus dan beberapa Properti di buat dengan karangan kayu, seperti mainan motor mobil yang terbuat dari kayu guna menyesui kan dengan teman dan konsep ber nilai tinggi, referensinya itu sendiri dari acara program Televisi *Tonight show* dan *The Comment* dan beberapa dari ide penulis.

Penulis menyimpulkan bahwa peran dan tanggung jawab seorang penata artistik atau art director adalah menentukan dan membuat list art, apa saja yang digunakan selama shooting berlangsung seperti *property*, studio, *wardrobe, make up*, dan lain lain. Membuat laporan pertanggung jawaban atas laporan kerja art director, penulis juga berkordinasi dan berdiskusi dengan pengarah acara, Cameramen, penata cahaya mengenai tata letak camera, lighting dan desain studio, seperti, konsep artistik, breakdown penata artistik, *floor plan*.

3.7.5. Proses Penciptaan Karya

a. Konsep Kreatif

Pada produksi program televisi non drama ini, penulis dipercaya untuk menjadi penata artistik, maka penulis berusaha mengoptimalkan konsep yang telah dibuat oleh penulis naskah. Referensi program **DAILY SPOT** kami adalah *TONIGHT SHOW* dan *THE COMMENT* dan beberapa sebagian dari ide penulis.

Maka kami menyiapkan segala sesuatunya mulai dari *Studio* , *wardrobe*, *makeup*, serta *property* supaya menghasilkan karya yang bernilai tinggi. Dalam produksi ini penulis sebagai penata artistik banyak melihat referensi-referensi *Studio, wardrobe* dari *The comment , fashion blogger* untuk mendapatkan ide dan *fashion look* para *host* supaya sesuai dengan konsep. Penulis juga membuat beberapa artistik untuk set yang dibutuhkan, penulis berusaha sekreatif mungkin dalam menciptakan artistik agar hasilnya mengesankan.

b. Konsep Produksi

Sesuai dengan konsep yang sudah ada, penulis menyiapkan kebutuhan seperti *Studio , wardrobe* , *makeup*, dan aksesoris-aksesoris penunjang penampilan para *hos*t. Serta penulis sebagai penata artistik juga menyiapkan artistik lainnya supaya saat dibutuhkan penulis selalu siap dengan segala peralatannya. Produser menginginkan karakter *host* yang bergaya *clasic* atau *retro*. dengan pakaian *retro* yang sedang hits di 2018 seperti remaja kekinian. Maka penulis sebagai penata artistik harus bisa mencari referensi-referensi *wardrobe* yang sesuai dengan karakter dan di inginkan oleh produser supaya produksi program ini maksimal dan memuaskan banyak pihak.

c. Konsep Teknis

Ketika produksi telah dimulai pembuatannya, setiap segmen penulis selaku penata artistik selalu ada didekat sutradara untuk memperhatikan dan memastikan gambar yang diambil sesuai dengan yang diharapkan sutradara. Penulis pun ikut terlibat langsung, misalnya saja memperbaiki letak set atau properti yang dirasa tidak pas atau kurang tepat di setiap adegan dan penulis pun harus menjaga *continuity* dari *make-up* atau *wardrobe* agar tidak *jumping.*

3.7.6. Kendala Produksi dan Solusinya

Setiap dalam satu tim pasti memiliki kendala yang harus dihadapi, dalam hal ini baik penulis maupun tim penulis juga memiliki beberapa kendala salah satunya sebagai berikut:

1. Kendala yang di alami pada saat itu, penuilis kesulitan mencari tempat untuk membuat studio dan akhirnya tim memutuskan untuk memakai rumah penulis sendiri.
2. Kendala yang di alami pada saat itu , penulis hendak memesan rak buku, namun karena terkendala waktu pembuatan yang cukup lama, penulis memutuskan untuk membuat rak buku biasa pada umum nya.
3. Kendala yang ke tiga adalah pada saat itu penulis ingin melukis dinding dengan tulisan nama program, namun karena terkendala waktu penulis memutuskan untuk melukis disebuah kanvas.

3.7.7. Lembar Kerja Penata Artistik

A. Konsep Tata Artistik

Macam-macam Property :

a. *Wardrobe.* Adalah segala sesuatu yang di gunakan oleh aktor/talen.

b. *Properti in studio.* Adalah barang barang yang di gunakan dan di letakan dalam studio yang di pruntuk kan untuk kebutuhan visual. Konsep studio yang di buat untuk pada saat shooting, dan di dalamnya terdapat properti – properti yang di butuhkan. Warna full dari studio ijo tosca, mengapa saya mengambil warna itu, di karnakan sesuai dengan tema dan konsep. Dan ter dapat *Properti* lainya.

Salah satu nya bingkai melambangkan dari konsep kalor full dan isi bingkai ala ala kelasik modern, dan terdapat meja dan bangku yang sesuai dengan teman dan konsep pada umumnya.

Di samping kiri kanan terdapa sebuah wallpaper yang konsepnya ber teman batu batu an, menyesuai kan dengan warna *Studio.* Di samping itu juga ada beberapa lampu dan dan property mainan contohnya motor dan mobil mainan yang terbuat dari kayu hasil bikinan tangan sendiri dan di bawah samping kiri terdapat sebuah rak buku guna mempercantik suasana yang hidup. di atasnya terdapat sebuah pas bungan, yang sesuai dengan tema dan konsep, dan memakai 2 lukisan, dan bingkai lukisan salah satu nya lambang dari nama program kami DAILY SPOT dan tulisan nama program.

Di samping itu *Wadrobe* adalah segala sesuatu nya yang di gunakan untuk talen/aktor guna menyesui kan dengan tema dan konsep, seperti suiter,kaos,topi,kaca mata. sebagai *Wadrobe* di, *Kodam Komunitas Ontel Daan Mogot, Ennichisai, Cutie Cats Caffe* dan *Studio*.

Tabel III. 235

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASA
UNIV. BINA SARANA INFORMATIKA

BREAKDOWN MAKE UP

Production Company : Univ Bina Sarana Informatika
Produser : Ali Lalahi

Judul Program : DAILY SPOT
Sutradara : Aditiyo Nugroho

Durasi : 30 menit
Penata Artis : Agung Gunawan

NO	ITEM	UNIT	RATE	AMOUNT	NOTE
1.	SUNBLOCK	1	-	-	Milik Sendiri
2.	FOUNDATION	1	-	-	Milik Sendiri
3.	LIP DEFENSE	1	-	-	Milik Sendiri
4.	LIPSTIK	1	-	-	Milik Sendiri
5.	LIP CREAM	1	-	-	Milik sendiri
6.	BEDAK	1	-	-	Milik sendiri
7.	BEDAK POWDER	1	-	-	Milik Sendiri
8.	MASCARA	1	-	-	Milik Sendiri
9.	SOFTLENS GREY	1	-	-	Milik sendiri

Tabel III. 16

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASA
UNIV. BINA SARANA INFORMATIKA

BREAKDOWN STUDIO

Production Company : Univ Bina Sarana Informatika
Judul Program : DAILY SPOT
Durasi : 30 menit

Produser : Ali Lalahi
Sutradara : Aditiyo Nugroho
Penata Artis : Agung Gunawan

NO	ITEM	UNIT	RATE	AMOUNT	NOTE
1	CAT TEMBOK	1	-	Rp 60.000	-
2	BANGKU	1	-	Rp 40.000	-
3	MEJA	1	-	Rp 40.000	-
4	BINGKAI 10 R	5	-	Rp 40.000	-
5	RAK BUKU	1	-	-	Milik sendiri
6	KARPET	1	-	-	Milik sendiri
7	CAT AIR	2	-	Rp 10.000	-
8	PIRING CAT	1	-	Rp 5.000	-
9	LAMPU WARNA	1	-	-	Milik sendiri
10	POT BUNGA	2	-	Rp 52.000	-
11	SUPRA ROL	1	-	Rp 10.000	-
12	KOAS 2X4	2	-	Rp 8.000	-

13	BAK CAT	1	-	RP 7.000	-
14	WALLPAPER	4	-	RP 100.000	-
15	KANPAS	2	-	RP 50.000	-
16	BINGKAI 5 R	1	-	RP 15.000	-
17	MOTOR KAYU	1	-	-	Milik sendiri
18	MOBIL KAYU	1	-		Milik sendiri
19	BINGKAI 3R	3	-	RP 21.000	-
20	BINGKAI 4R	1	-	RP 18.000	-
21	BINGKAI KANPAS	2	-	-	Milik sendiri
22	KABEL ROLAN	2	-	-	Milik sendiri
23	KOAS	1	-	RP 9.000	-
24	TOPENG	2	-	RP 25.000	-
25	TRIPLEK	1	-	RP 37.000	-
26	KERTAS WARNA	4		RP 7000	
27	CANGKANG MIX	1		RP 10.000	
28	FITING	1	-	RP 10.000	-
29	GANTUNGAN LAMPU	2	-	RP 4000	-
30	ISI FOTO	1	-	RP 15.000	-
31	PAKU BETON	1	-	RP 7000	-
32	LISTRIK	-	-	RP 100.000	-
	TOTAL			RP 700.000	

Tabel III. 17

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASA
UNIV. BINA SARANA INFORMATIKA

BREAKDOWN TATA ARTISTIK

Production Company : Universitas Bina Sarana Informatika
Produser : Ali lalahi

Judul Program : DAILY SPOT
Sutradara : Kizito Aditio Nugroho

Durasi : 30 menit
Penata Artistik : Agung Gunawan

Lokasi	Set	Segment	Int Ext	Waktu	Cast	Wadrobe	Proprti	Make up & rambut
Studio Tanggerang Teluk naga		Studio	Int	Siang	Windi	Kerudung, Manset, Overall		Natural
Kodam Komunitas Ontel Daan Mogot		1	Ext	Pagi	Edi	Sweatshirt Celana Pendek Sepatu putih	Kaca Mata	Natural
Ennichisai 2018 tema Danketsu Blok M jakarta selatam		2	Ext	Pagi	Edi	Kaos Putih belang belang, Switer Celana panjang	Kaca Mata hitam,Topi fedora	Natural
Cutie Cats Caffe		3	Ext-Int	Pagi	Edi	Kemeja Panel,Kaos Putih, celana pendek,sepatu	Kaca Mata hitam	Natural

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASA
UNIV. BINA SARANA INFORMATIKA

KOSTUM

Production Company : Univ Bina Sarana Informatika
Judul Program : DAILY SPOT
Durasi : 30 menit

Produser : Ali Lalahi
Sutradara : Aditiyo Nugroho
Penata Artis : Agung Gunawan

Gambar 2.9 Wardrobe Studio

Gambar 3.0 Wardrobe Segment 1

Gambar 3.1 Wardrobe Segment 2

Gambar 3.2 Wardrobe Segment 2

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASA
UNIV. BINA SARANA INFORMATIKA

STUDIO

Production Company	: Univ Bina Sarana Informatika	Produser	: Ali Lalahi
Judul Program	: DAILY SPOT	Sutradara	: Aditiyo Nugroho
Durasi	: 30 menit	Penata Artis	: Agung Gunawan

Gambar 3.3 Studio Before

Gambar 3.4 Studio After

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASA
UNIV. BINA SARANA INFORMATIKA

SET DESIGN

Production Company	: Univ Bina Sarana Informatika	Produser	: Ali Lalahi
Judul Program	: DAILY SPOT	Sutradara	: Aditiyo Nugroho
Durasi	: 30 menit	Penata Artis	: Agung Gunawan

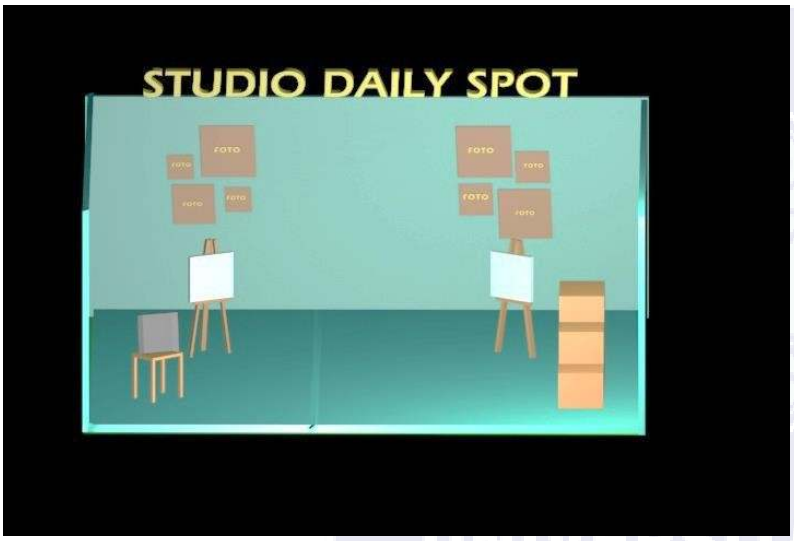

Gambar 3.5 Studio Design
Tampak atas

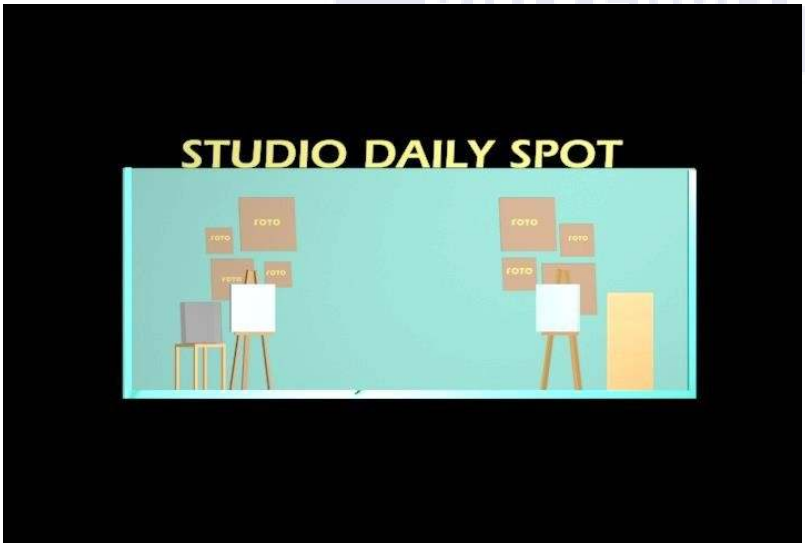

Gambar 3.6 Studio Design
Tampak depan